

**Pengaruh Strategi *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Di Kelas X SMA  
Negeri 1 Sei Bingai  
T.P. 2012/2013**

**Andrian Sinulingga  
(409321005)**

**ABSTRAK**

*Genius Learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang pada intinya membangun dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang positif dan kondusif. Dari pengamatan yang sering terlihat bahwa di sekolah masih menggunakan metode ceramah atau konvensional dalam proses pembelajaran serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran fisika masih rendah. Maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Genius Learning* dan Model Pembelajaran Konvensional. (2) Mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Genius Learning*. (3) Mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Genius Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013 yang berjumlah 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang untuk kelas eksperimen dan 28 orang untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data hasil belajar fisika menggunakan teknik tes yaitu bentuk esai tes yang berjumlah 10 soal. Pengukuran aktivitas dilakukan menggunakan tabel observasi yang diisi oleh observer. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis varians dan uji kesamaan rata-rata (uji t dua pihak dan uji t sepihak).

Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: (1) Strategi pembelajaran *Genius Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Fisika, dilihat dari antara nilai rata-rata setelah pemberian pos-tes kelas eksperimen > kelas kontrol. (2) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada saat pembelajaran berlangsung disetiap pertemuan, ditunjukkan dari nilai rata-rata aktivitas setiap pertemuan yaitu pertemuan I 28,75 kategori sangat kurang, pertemuan II 32,32 sangat kurang aktif, III sebesar 38,39 sangat kurang aktif dan IV sebesar 67,68 kategori cukup aktif. (3) Adanya perbedaan hasil belajar fisika, dikarenakan adanya pengaruh Strategi *Genius Learning* yang dicapai oleh kedua kelas dengan melakukan uji hipotesis yaitu  $t_{tabel} < t_{hitung}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dalam hal ini disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengefisienkan waktu pada setiap tahapan *Genius Learning*.

**Kata Kunci** : Strategi *Genius Learning*, Hasil belajar, Aktifitas